

MINAT BEROLAHRAGA MASYARAKAT BERDASARKAN FASILITAS GELANGGANG OLAHRAGA RANGGAJATI DI KABUPATEN CIREBON

Nisa Ayu Lestari^{1*}, Indra Prabowo²

¹*MTs-MA Unggulan Madinah Bunder, Susukan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, 45166*

²*Universitas Majalengka, Jl. K. H. Abdul Halim No. 103 Majalengka, Jawa Barat Indonesia, 45418*

**23nisaayulestari@gmail.com*

ABSTRACT. The background of this research is the people's interest in exercising using the Ranggajati Sports Center facilities in Cirebon Regency. The purpose of this study was to determine the public interest in using the Ranggajati Sports Center facility in Cirebon Regency. The method used in this research is a survey method with a quantitative qualitative descriptive approach. The population in this study were car free day participants who were said to be relatively heterogeneous. The sample in this study was determined by accidental sampling (coincidence sample) of 30 people. The type of data used is primary data obtained from a questionnaire and the results of the calculation of the instrument in the form of an interest questionnaire. The result of the questionnaire calculation is that 60% of the total population is categorized as high and 40% is categorized as moderate. The results of the total population who are interested in using the sports facilities of the Ranggajati Sports Center, Cirebon Regency, based on internal factors, about 8 people are categorized as high with a percentage of 26.67% and 22 people are categorized as moderate with a percentage of 73.33%. The conclusion of this study is that people's interest in exercising based on the Ranggajati Sports Center facility in Cirebon Regency is very high.

Keywords: interest in sports; community; sports facilities

ABSTRAK. Latar belakang dari penelitian ini adalah minat masyarakat berolahraga menggunakan fasilitas Gelanggang Olahraga Ranggajati yang ada di Kabupaten Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat menggunakan fasilitas Gelanggang Olahraga Ranggajati Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan pendekatan deskriptif kualitatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta car free day yang dikatakan relatif heterogen. Sample dalam penelitian ini ditentukan dengan sampel kebetulan (*coincidence sample*) sebanyak 30 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner dan hasil perhitungan instrumen berupa angket minat. Hasil dari perhitungan angket adalah terdapat 60% dari total populasi dikategorikan tinggi dan 40% dikategorikan sedang. Hasil dari jumlah populasi yang berminat menggunakan fasilitas olahraga Gelanggang Olahraga Ranggajati Kabupaten Cirebon berdasarkan faktor internal sekitar 8 orang dikategorikan tinggi dengan persentase 26,67% dan 22 orang dikategorikan sedang dengan persentase 73,33%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat berolahraga masyarakat berdasarkan fasilitas Gelanggang Olahraga Ranggajati di Kabupaten Cirebon sangat tinggi.

Kata Kunci: minat berolahraga; masyarakat; fasilitas olahraga

Pendahuluan

Kebugaran jasmani sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit. Dalam usaha meningkatkan harus dilakukan latihan jasmani secara teratur dan

benar sesuai dengan kondisi tubuh. Untuk itu pemerintah Kabupaten Cirebon bersama-sama dengan anggota masyarakat perlu menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berolahraga, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Cirebon sudah menyediakan fasilitas olahraga berupa Gelanggang Olahraga yang ada di Kabupaten Cirebon, yang biasa masyarakat menyebutnya yaitu Stadion Ranggajati. Stadion Ranggajati ini berada di Jalan Sunan Malik Ibrahim, Komplek Pemerintahan Kabupaten Cirebon.

Olahraga itu sendiri merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis teratur dan terencana yang berlanjut untuk mencapai tujuan untuk tertentu seperti memiliki tubuh yang sehat. Artinya, olahraga ialah sebagai alat untuk memelihara kesehatan yang tidak dapat ditinggalkan, olahraga juga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kesehatan jasmani, rohani, olahraga juga akan memberikan dampak positif pada sistem tubuh. Menurut Wiarto (2015) menyatakan bahwa, olahraga adalah kegiatan dalam perikehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial oleh pemerintah, semakin diyakini bahwa olahraga memang mampu berfungsi sebagai satu-satunya cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Olahraga yang digemari semua orang, dapat dilakukan oleh semua kalangan yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dan juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani tetapi dengan keadaan fasilitas olahraga yang ada di Gelanggang Olahraga Ranggajati tidak dapat meningkatkan minat masyarakat itu sendiri dikarenakan keadaan stadion yang membuat masyarakat enggan untuk berolahraga karena fasilitas yang ada di Gelanggang Olahraga Ranggajati sebagian rusak dengan keadaan yang kumuh yang memperparah keadaan di Stadion Ranggajati.

Minat seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas sehari-hari, minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat secara tetap dalam melakukan aktivitas tersebut. Minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati masyarakat, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Jadi

bisa dikatakan orang yang berminat terhadap suatu maka seseorang tersebut akan merasakan senang dan tertarik pada objek yang diamati tersebut.

Minat merupakan rasa yang lebih kepada sesuatu atau kegiatan yang dilakukan seseorang seperti dalam melakukan kegiatan berolahraga atau yang lainnya biasanya minat juga akan berpengaruh pada seseorang karena akan lebih memiliki perasaan senang sekaligus melakukannya tanpa adanya paksaan dari dirinya sendiri. Minat merupakan rasa yang lebih kepada sesuatu atau kegiatan yang dilakukan seseorang seperti dalam melakukan kegiatan berolahraga atau yang lainnya biasanya minat juga akan berpengaruh pada seseorang karena akan lebih memiliki perasaan senang sekaligus melakukannya tanpa adanya paksaan dari dirinya sendiri. Menurut Slameto (2015) menyatakan bahwa, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan pendekatan deskriptif kualitatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta *car free day* yang dikatakan relatif heterogen. Sample dalam penelitian ini ditentukan dengan sampel kebetulan sebanyak 30 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner dan hasil perhitungan instrumen berupa angket minat. angket itu sendiri adalah sebuah pernyataan, yang akan responden isi sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu menceklist atau meberikan tanda silang pata pernyataan yang sesuai dengan keadaan responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, angket tertutup merupakan pertanyaan tertutup yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisi data terhadap seluruh angket yang terkumpul.

Dalam penelitian ini membutuhkan pengukuran yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, jadi untuk mengukur hal tersebut maka digunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator

dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang positif hingga negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: 1) Sangat setuju, 2) Setuju, 3) Tidak setuju, 4) Sangat tidak setuju. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase distribusi frekuensi relatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari perhitungan angket minat berolahraga dengan indikator yang terdiri dari 2 faktor internal (kebutuhan, perasaan, perhatian, kepuasan) dan External (rekreasi, fasilitas, lingkungan) adalah terdapat 60% dari total populasi dikategorikan tinggi. Minat berolahraga masyarakat berdasarkan fasilitas Gelanggang Olahraga Ranggajati terbentuk dari 2 faktor yakni faktor internal yang terdiri dari indikator kebutuhan, perasaan, perhatian dan kepuasan, dan dari faktor external terdiri dari indikator rekreasi, fasilitas dan lingkungan.

Faktor Internal. Berikut ini adalah Minat berolahraga masyarakat berdasarkan fasilitas yang ada di Gelanggang Olahraga Ranggajati di Kabupaten Cirebon berdasarkan faktor internal ialah 8 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 26.67% dengan rentang nilai 47-49, dan 22 orang dikategorikan sedang dengan presentase sebesar 73.33% dengan rentang nilai 44-46. Hasil ini menunjukkan bahwa 26.67% berminat untuk berolahraga tergolong tinggi.

Faktor Eksternal. Minat berolahraga masyarakat berdasarkan fasilitas yang ada di Gelanggang Olahraga Ranggajati di Kabupaten Cirebon berdasarkan faktor external ialah 12 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 40% dengan rentang nilai 41-43, dan 18 orang dikategorikan sedang dengan presentase sebesar 60% dengan rentang nilai 38-40. Hasil ini menunjukkan bahwa 40% berminat untuk berolahraga tergolong tinggi.

Kesimpulan

Bagi masyarakat khususnya masyarakat yang ada di Gelanggang Olahraga Ranggajati Kabupaten Cirebon ikut menjaga serta merawat prasarana yang ada di Gelanggang Olahraga Ranggajati di Kabupaten Cirebon.



Daftar Pustaka

- Badriah, D. L. (2012). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Bandung. Multazam.
- Badriah, D. L. 2011. *Fisiologi Olahraga*. Bandung. Multazam.
- Bajuri, F. A, Hidayatullah, M. F & Kristiyanto, A. (2018). *Pemanfaatan Fasilitas Ruang Terbuka / Publik Sebagai Prasarana Olahraga*. Fakultas Olahraga Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Stastistik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mylsidayu, A. & Pratama, R. V. (2016). *Survei Minat Berolahraga Masyarakat di Wilayah Marunda Baru Jakarta Utara*. Fakultas Negri Jogjakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Valianto, B & M.Sirait, Hamdan, D. (2017). Survei Minat Masyarakat untuk Menggunakan Fasilitas Olahraga Di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*.1.42-50.
- Zulkifli, Usman, A & Muhammadong. (2018). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri 3 Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21